

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar anak *stunting* berusia diantara 12 – 23 bulan dengan jenis kelamin lebih banyak laki-laki, umur ibu yang tergolong risiko rendah lebih banyak dimiliki dibanding umur yang berisiko tinggi, sebagian besar pendidikan rendah dimiliki oleh ibu yang memiliki anak *stunting* sedangkan persentase ibu yang tidak bekerja maupun yang bekerja pada anak *stunting* memiliki jumlah yang sama besar.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting*.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting*.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting*.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian *stunting*.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian *stunting*.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting*.

9. Riwayat penyakit infeksi merupakan faktor yang paling dominan dalam menyebabkan kejadian *stunting*.

7.2 SARAN

1. Dinas Kesehatan Pasaman Barat

Diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan berupa penyuluhan terkait penyebab dan pencegahan *stunting* guna peningkatan pengetahuan ibu mengenai *stunting* serta pencegahan yang terkait dengan penyakit infeksi dalam menurunkan angka morbiditas yang dapat berdampak menjadi *stunting*.

2. Puskesmas dan Tenaga Kesehatan

- a) Memberikan edukasi, penyuluhan atau leaflet kepada ibu hamil, ibu yang memiliki anak baduta dan balita mengenai *stunting* secara menyeluruh.
- b) Membina kader-kader Posyandu/gizi untuk memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai *stunting*, pengetahuan gizi, pola asuh ibu, dan kebersihan lingkungan.
- c) Melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin pada kegiatan posyandu tiap bulannya guna memantau status gizi TB/U anak secara teratur.
- d) Bekerjasama dengan pihak KUA dalam memberikan edukasi kepada calon orang tua mengenai pengetahuan kesehatan calon ibu dan pola asuh keluarga yang baik dalam mempersiapkan 1000 hari pertama kehidupan anak.

3. Penelitian selanjutnya meneliti variabel faktor-faktor penyebab *stunting* yang tidak diteliti seperti faktor genetik, pola asuh orang tua, dan sanitasi lingkungan.